

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan pada penelitian ini untuk mengungkapkan kejadian, fakta dan kondisi yang terjadi pada masing-masing lokasi obyek penelitian ini. Peneliti menggunakan pendekatan interaktif dan fleksibel melalui panduan-panduan yang telah disusun sebelumnya untuk mendapatkan data dilapangan, berupa data wawancara dari para informan dengan bahasa dan peristilahannya, maupun dalam perolehan data observasi.¹

Data tersebut meliputi informasi lokasi studi penelitian, dan hubungannya dengan lingkungan sekitarnya, baik dari aktivitas, bentuk ruang, makna ruang, dan fungsi-fungsinya. Setelah data diperoleh, peneliti kemudian menafsirkan dan menguraikan data-data yang ada, hingga peneliti menemukan tema-tema penelitian. Dari temuan tema-tema yang ada, kemudian didialogkan hingga diperoleh jawaban pertanyaan-pertanyaan penelitian ini.² Menurut Neergaard, kualitatif deskriptif berfokus pada pemahaman deskripsi fenomena atau peristiwa dari sudut pandang orang yang mengalaminya.

¹ A Jauhar Fuad, *"Metodologi Penelitian"* (Kediri: Pendidikan Fakultas Tarbiyah IAIT, 2008), h.40.

² Fatchan, *"Metode Penelitian Kualitatif"* (UIN Malang: Jenggala Pustaka Malang, 2009), h.129.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam suatu penelitian ada kalanya peneliti tersebut hadir pada lokasi penelitian ada juga yang tidak hadir selama melakukan penelitian. Sesuai dengan penelitian kualitatif ini, maka kehadiran peneliti sendiri sangat dibutuhkan sebagai pengamat penuh karena peneliti merupakan instrumen terpenting penelitian ini. Peneliti juga menjadi pelaksana pengumpulan data, penafsir data penganalisa dan juga menjadi pelapor hasil penelitiannya.³ Untuk mengumpulkan data peneliti mengambil dari beberapa buku terbitan Pondok Pesantren Lirboyo, pengecekan lokasi, penafsiran data didapat dari informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Madrasah Hidayatul Muhtadi'in Pondok Pesantren Lirboyo kelas 3 Tsanawiyah, dikarenakan Madrasah Hidayatul Muhtadi'in menfokuskan pembelajaran fiqih wanita dari pembelajaran fiqih wanita yang umum seperti yang tercantum dalam kitab Fathul Qorib menjadi yang lebih rinci dalam pembelajaran Uyunul Masail lil Nisaa.

D. Data Dan Sumber Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang valid, akurat, serta meyakinkan yang berkaitan dengan pembelajaran santri di pondok pesantren,

³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, "*Metodologi Penelitian Sosial*" (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.90..

maka sumber data sangat dibutuhkan, yang disesuaikan dengan data primer dan sekunder.⁴

1. Sumber Data Utama (*Primer*)

Sumber data primer diperoleh dengan wawancara dan tindakan (observasi).⁵ Wawancara ini diambil dari beberapa informan yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi. Wawancara dan tindakan merupakan sumber utama. Karena pengambilan sumber data melalui cara ini berperan serta merupakan hasil usaha dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Seperti proses pembelajaran santri di pondok pesantren, dan guru atau mustahiq yang mengajar di pondok pesantren.

2. Sumber Data Tambahan (*Sekunder*)

Data *sekunder* adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini melalui telaan pustaka, dokumen, dan arsip yang berkaitan dengan pokok masalah penelitian. Beberapa diantaranya berupa buku-buku, dokumen, dan foto-foto dokumentasi yang berkaitan.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dan Pendekatan Praktek: Edisi Revisi V* ((Jakarta: Rineka Cipta, 2002).h.107.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi ini dapat dilakukan dengan tiga cara. Pertama observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Kedua observasi terstruktur atau tersamar, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Ketiga observasi tak terstruktur, yaitu tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.⁶

Observasi ini dilakukan peneliti dengan tujuan langsung ke Madrasah Hidayatul Mubtatain kelas 3 Tsanawiyah Lirboyo Kediri untuk melakukan pengamatan dan mendapatkan data yang akurat. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu melihat, mengamati, dan mendengarkan aktivitas pembelajaran santri di pondok pesantren, cara pengajar dalam menerapkan sistem pembelajaran, dan bahasa apa yang digunakan pengajar dalam pembelajaran serta cara menjelaskan materi, dengan ini penulis dapat mengetahui secara langsung pembelajaran santri di pondok pesantren.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015). h.9.

2. Metode Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi (tanya jawab) dengan informan untuk mendapatkan informasi selengkap-lengkapny tentang permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti. Wawancara ini ditujukan kepada para pengajar, pengurus, dan santri di pondok pesantren.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari atau mengenali hal-hal atau variable yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, spresentasi, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Melalui metode ini akan menghasilkan gambaran umum, sejarah berdirinya, visi misi, kurikulum, keadaan guru dan santri, sarana dan prasarana dan lain sebagainya.⁷

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam analisis data, ada tiga langkah yang harus dilakukan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau *verifikasi*:

⁷ Lexy J Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif," t.t., h. 189.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan data yang diperoleh pada saat penelitian kemudian data tersebut diklasifikasikan berdasarkan fokus penelitian dan dipilih secara sederhana.

2. Penyajian data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berbentuk narasi dan lebih bersifat deskripsi, karenanya penyajian yang paling sesuai adalah penyajian dalam bentuk deskripsi (penjelasan) dan uraian atas data yang diperoleh dari proses pengumpulan data.

3. Kesimpulan atau *verifikasi*

Kesimpulan merupakan proses terakhir analisis data, hal ini dilakukan dengan cara menguji kebenaran data yang diperoleh di lapangan, kemudian diverifikasi lebih lanjut, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan penelitian yang komperhensif, valid, dan obyektif.⁸

G. Pengecekan Keabstraan

Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan agar data yang diperoleh valid dan dipercaya oleh semua pihak. Pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan ini yaitu:

1. Triagulasi

Triagulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain diluar keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

⁸ Emzir, "Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif" (Jakarta: Rajawali pres, 2011), h. 129.

2. Ketekunan Pengamatan

Dengan tujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Untuk mendukung langkah ini tentunya dibutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga efektifitas waktu sangat dibutuhkan.⁹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif menjelaskan tahap-tahap penelitian yang memberikan gambaran secara keseluruhan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan. Dalam penelitian ini ada empat tahap penelitian diantaranya yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a) Membuat rancangan penelitian
 - b) Menentukan lapangan penelitian atau fokus penelitian
 - c) Mengurus perizinan, meminta surat izin penelitian ke kantor pascasarjana UIT dan izin penelitian kepada pihak tentang penelitian tesis.
 - d) Konsultasi fokus penelitian dengan menjajaki dan meneliti keadaan pondok pesantren
 - e) Memilih informan hal ini mencakup pengajar di pondok pesantren dan santri
-

2. Tahap Pekerjaan lapangan

- a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b) Memasuki lapangan dan mengamati proses belajar mengajar
- c) Mengumpulkan data-data dan informasi yang dapat membantu terhadap fokus penelitian
- d) Pencatatan data

3. Tahap Analisa Data

- a) Analisa data
- b) Menafsirkan data
- c) Penyusunan data
- d) Pengecekan data

4. Tahap Penulisan Laporan

- a) Penyusunan hasil penelitian
- b) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c) Perbaikan hasil konsultasi



